

BAB V

KESIMPULAN

Berdirinyan Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato tidak terlepas dari banyak penyandanganya cacat yang tidak mendapatkan penanganan yang baik yang menyebabkan penyandang cacat dianggap sebagai beban oleh masyarakat. Untuk mewedahi anak-anak cacat dibangunlah sebuah panti sebagai lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membina dan mendidik anak-anak cacat dalam bentuk rehabilitasi supaya lebih bisa hidup mandiri dan tidak bergantung lagi dengan orang lain. Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato adalah sebuah lembaga sosial yang menangani anak-anak yang berkebutuhan khusus seperti tunanetra.

Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang didirikan pada tahun 1993 oleh Departemen Sosial Provinsi Sumatera Barat. Tujuanya adalah membina dan memperbaiki sikap mental para penyandang disabilitas netra dari sifat komsutif kepada sifat produktif. Disamping itu PSBN meningkatkan pengetahuan dan keterampilan antara lain keterampilan pijat (massage, shiatsu), kesenian musik tradisional dan modern, bimbingan vokal, keterampilan kerajinan tangan, KIAB (kursus ilmu Arab Braille, mengetik Braille dan komputer program Braille) untuk para penyandang tunanetra sebagai modal dasar dalam menjalani kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Diharapkan setelah keluar dari panti anak didik mampu melaksanakan fungsi sosialnya dalam tatanan kehidupan sehari-sehari secara wajar.

Selama berdirinya Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato mengalami perkembangan dibidang infra struktur gedung panti sudah dibangun secara

permanen seperti ruang belajar, ruang serbaguna, ruang perpustakaan, kantor pemerintah dan asrama, jalan di panti juga sudah diberi aspal, untuk jumlah kelayan pada awal beroperasi jumlah kelayan hanya 20 saja setelah tahun 1995 jumlah kelayan panti bertambah menjadi 30 orang dan pada tahun 1996 menjadi 50 orang sampai sekarang. Sistem pengelolaan panti telah diatur secara berstruktur yang di pimpin oleh seorang kepala panti dan bagian lainya seperti Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan Keterampilan dan Kecakapan, Kepala Seksi Pelayanan, Perawatan, Pemeliharaan dan Pengawasan, serta kelompok Jabatan Fungsional.

Panti sosial ini juga merupakan tempat untuk membina dan menyelenggarakan pendidikan, kursus-kursus keterampilan serta memberikan bimbingan kepada anak-anak yang tinggal di panti sosial tersebut. Sebagai sebuah panti, tentunya di samping memberikan sarana tempat tinggal, tetapi juga sebagai lembaga “pendidik” terhadap anak-anak dengan berbagai materi yang diajarkan. Rehabilitasi menjadi fokus utama dalam pembinaan terhadap kelayan. Dalam melakukan pembinaan petugas berpedoman kepada petunjuk teknis panti, yaitu berupa fisik, mental, sosial dan keterampilan.

